

Determinasi Terhadap Kinerja Emiten (Studi Emperis Subsektor Emiten Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Aang Syahdina¹, Septian Maulana Yusuf², Kayla Isfahani³, Dhifalya Maghfirah⁴, Mochamad Akmal Fahrizi⁵, Attila Andrian Gunawan⁶, Amelia Desma Putri⁷

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, Indonesia

aangsyahdina@gmail.com, septianmaulanayusuf03@gmail.com, kaylaisfahani@gmail.com, dhifalyam@gmail.com, fahriziakmal56@gmail.com, andriangunawan2004@gmail.com, ameliadesma040904@gmail.com

Abstract

This study seeks to examine how green accounting, profitability, and leverage affect the financial performance of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) throughout the 2020-2023 period. The population consists of 64 mining companies, with a final sample of 10 companies selected through purposive sampling. The data were processed using multiple linear regression with the assistance of EViews13 software. The findings indicate that green accounting and profitability have no significant effect on financial performance, while leverage demonstrates a significant influence on the financial performance of mining companies. These findings indicate that financing decisions related to leverage continue to play a major role in shaping financial outcomes, while the adoption of green accounting has not yet produced a direct or measurable effect on company profitability. The study highlights the need for companies to balance funding strategies with sustainable practices to improve financial results while upholding environmental responsibility.

Keywords: Green Accounting, Profitability, Leverage, Financial Performance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah bagaimana *green accounting*, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Populasi penelitian mencakup 64 emiten pertambangan, dan sebanyak 10 emiten ditetapkan sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software EViews 13*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* serta profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* terbukti memiliki pengaruh signifikan. Temuan ini mengisyaratkan bahwa keputusan pembiayaan melalui *leverage* masih menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan, sementara penerapan *green accounting* belum menimbulkan dampak langsung yang berarti terhadap profitabilitas emiten. Implikasi penelitian ini menekankan perlunya emiten menyeimbangkan strategi pembiayaan dengan praktik keberlanjutan agar mampu meningkatkan kinerja keuangan sekaligus memenuhi tanggung jawab lingkungan.

Kata Kunci: Green Accounting, Profitabilitas, Leverage, Kinerja Keuangan

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Kinerja sektor pertambangan di Indonesia sangat sensitif terhadap dinamika pasar global, terutama fluktuasi harga komoditas. Kenaikan harga komoditas diantisipasi akan mendukung pertumbuhan ekspor. Sebagai contoh, harga minyak diperkirakan akan meningkat pada paruh kedua tahun 2024 karena penarikan dari stok minyak global yang didorong oleh pemangkasan produksi OPEC+ (Putra, 2025), yang berpotensi meningkatkan ekspor minyak dan gas Indonesia. Namun, di sisi lain, kinerja ekspor sumber daya mineral kontributor utama ekspor nonmigas Indonesia mengalami kontraksi 10,09% (y.o.y), turun dari USD19,76 miliar pada Triwulan-II 2023 menjadi USD17,76 miliar pada Triwulan-II 2024.

Dengan adanya tantangan dan dinamika pasar tersebut, perusahaan memerlukan cara untuk menilai kinerja, salah satunya dengan melihat kinerja keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai, yang salah satunya digambarkan melalui laba yang dihasilkan. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aktiva yang dimilikinya. ROA menjadi tolak ukur penting bagi investor dalam memberikan penilaian investasi (Faizah, 2020).

Dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan dan reputasi, isu keberlanjutan menjadi sorotan penting. Penerapan *green accounting* mendapatkan respons positif dari masyarakat karena dinilai telah bertanggung jawab terhadap lingkungan, yang dapat memunculkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan nilai jual perusahaan, serta menarik minat investor. Stakeholders seperti pemerintah, investor, dan masyarakat umum akan memeriksa pengungkapan biaya-biaya lingkungan, yang dapat membentuk opini positif maupun negatif (Hamizar et al., 2024). Akuntansi yang mencakup akun-akun terkait biaya lingkungan ini disebut sebagai *green accounting* (Naufaldy & Bayangkara, 2024). Masyarakat menghargai inisiatif ini, yang menghasilkan kepercayaan kuat terhadap bisnis tersebut (Annas & Muhammad, 2021). Namun, hasil studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian, seperti Martha Angelina dan Enggar Nursasi, menyatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena perusahaan cenderung memprioritaskan laba (Angelina & Nursasi, 2022). Sebaliknya, peneliti lain seperti Ramadhani et al. (2022) dan Damayanti & Astuti (2022) menyatakan bahwa *green accounting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Selain faktor lingkungan, Profitabilitas juga merupakan fokus utama. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya. Menurut studi Pradnyawati et al., (2021), profitabilitas yang tinggi sering kali berhubungan dengan kemampuan perusahaan memprediksi laba yang lebih akurat, yang berdampak positif pada persepsi pasar dan penilaian investor. Oleh karena itu, profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan, terutama dalam mengelola arus kas dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas juga menunjukkan inkonsistensi, di mana penulisan Wijayanti (2021) membuktikan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun Azizah & Cahyaningtyas (2023) menunjukkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor penting ketiga adalah *leverage*, yang merujuk pada penggunaan utang untuk membiayai aset perusahaan. Dalam industri pertambangan, *leverage* dapat digunakan untuk meningkatkan modal investasi, namun juga membawa risiko finansial yang signifikan. Penulisan terkini menunjukkan bahwa tingkat *leverage* yang optimal dapat memberikan keuntungan dalam meningkatkan kinerja keuangan, asalkan dikelola dengan hati-hati (Sutra & Kunci, 2024). Sama seperti variabel lain, hasil penelitian mengenai *leverage* juga bervariasi. Nurhamidah & Kosasih (2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan atas performa

finansial. Sementara itu, riset lain mengkonklusikan *leverage* memberikan dampak positif (Novita et al., 2022), dan bahkan berdampak positif signifikan (Sari & Mahardika, 2023), serta berdampak kuat dalam menaikkan nilainya (Muttaqin & Adiwibowo, 2023).

Perusahaan pertambangan menghadapi berbagai tantangan, termasuk regulasi lingkungan yang ketat dan perubahan pasar global. Penulisan menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil beradaptasi dengan tantangan ini mampu meningkatkan kinerja keuangan mereka (Sharon et al., 2024). Meskipun telah banyak penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut, masih terdapat sedikit penelitian yang mengkaji dampak simultan dari *green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan, khususnya dalam konteks perusahaan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang dan celah penelitian di atas, penelitian ini memiliki empat tujuan pokok, yaitu:

1. Mengevaluasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2023.
2. Mengukur dampak profitabilitas terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2023.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2023.
4. Meneliti hubungan antara *green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* dalam memengaruhi kinerja keuangan emiten pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2020 hingga 2023.

Oleh karena itu, penulisan ini dilakukan dengan mengambil objek Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2020-2023. Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dengan variabel independen yang ada pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2020-2023. Penulisan ini merupakan replikasi dari jurnal terdahulu, sehingga diberi judul "Determinasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Emperis Subsektor Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)".

2. Tinjauan Pustaka

Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan bahwa tujuan utama emiten tidak semata-mata berfokus pada keuntungan bagi pemegang saham, melainkan juga mencakup pemenuhan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dan terdampak oleh kegiatan operasionalnya, termasuk pemerintah, masyarakat, pelanggan, serta lingkungan. Dalam konteks ini, pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, termasuk praktik *green accounting*, menjadi penting untuk menjaga legitimasi dan kepercayaan publik (Yulianingsih & Wahyuni, 2023). Oleh karena itu, keberhasilan emiten dalam menerapkan praktik keberlanjutan dapat berdampak positif terhadap citra dan kinerja keuangannya.

Teori Keagenan

Teori keagenan menggambarkan relasi antara *owner* sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*, di mana keduanya sering kali memiliki tujuan yang tidak sepenuhnya sejalan. Perbedaan kepemilikan informasi di antara kedua pihak tersebut dapat menyebabkan munculnya ketidakseimbangan informasi (*asymmetric information*). Dalam konteks ini, manajer berusaha menunjukkan kinerja terbaik melalui peningkatan profitabilitas dan pengungkapan tanggung jawab lingkungan yang baik agar menarik kepercayaan investor (Yulianingsih & Wahyuni, 2023). Dengan demikian, teori keagenan menjadi dasar untuk memahami bagaimana variabel

profitabilitas, *leverage*, dan *green accounting* dapat memengaruhi kinerja keuangan emiten.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana emiten mampu mengelola dan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menjaga kestabilan posisi keuangannya. Menurut Badariah & Rofidotul Jannah (2022), kinerja keuangan juga menunjukkan sejauh mana manajemen emiten mampu mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan nilai tambah dan profit secara efisien. Dalam studi ini, kinerja keuangan diproksikan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) digunakan karena indikator ini menunjukkan tingkat efisiensi emiten dalam mengoptimalkan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan bersih. ROA juga dianggap sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan strategi emiten, terutama di sektor pertambangan yang memerlukan efisiensi tinggi dalam penggunaan aset tetap.

Green Accounting

Green accounting atau akuntansi hijau merupakan pendekatan akuntansi yang memasukkan unsur biaya dan manfaat terkait lingkungan ke dalam proses penyusunan laporan keuangan emiten. Pendekatan ini membantu emiten mengevaluasi konsekuensi lingkungan dari kegiatan operasionalnya sekaligus memperkuat keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Pada industri pertambangan, penerapan *green accounting* berpotensi membantu emiten menekan biaya operasional, meminimalkan risiko hukum, dan memperkuat citra emiten di mata publik (Gustari et al., 2024). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Dewi & Muslim, 2022; Widya, 2021; Dianty & Nurrahim, 2022). Akan tetapi, sejumlah penelitian menemukan bahwa dampak penerapan *green accounting* belum selalu signifikan, karena sebagian emiten melaksanakannya hanya sebagai formalitas tanpa efek ekonomi yang nyata (Angelina & Nursasi, 2022). Pada penelitian ini, penerapan *green accounting* diproksikan melalui penilaian PROPER yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kapasitas emiten dalam memperoleh laba dari total aset yang dikelola serta memanfaatkannya secara efektif. Rasio yang sering digunakan adalah *return on equity* (ROE) yang menunjukkan efisiensi emiten dalam menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan dapat mendorong peningkatan nilai emiten di hadapan investor (Lutfiana & Hermanto, 2021). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Nadila Sari & Peng Wi, 2022; Devika & Endang, 2022). Emiten yang memiliki profitabilitas tinggi umumnya menunjukkan arus kas yang lebih stabil, kemampuan membayar kewajiban yang baik, dan prospek pertumbuhan yang lebih besar.

Leverage

Leverage mencerminkan tingkat ketergantungan emiten terhadap dana pinjaman untuk mendukung aktivitas operasional maupun pembiayaannya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* adalah *debt to equity ratio* (DER), yaitu perbandingan antara jumlah utang dan modal sendiri emiten. Penggunaan utang dalam batas yang wajar dapat memperbesar tingkat profitabilitas emiten karena adanya efek *financial leverage* yang mengoptimalkan pengembalian modal pemilik, namun utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan kinerja emiten (Hermanto & Ibrahim, 2020). Beberapa studi terdahulu menemukan bahwa tingkat *leverage* yang tinggi cenderung

memberikan dampak negatif terhadap performa keuangan emiten (Hasti et al., 2022; Ernawati & Santoso, 2022). Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat memperbesar potensi risiko keuangan yang harus ditanggung oleh emiten.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2.1 Green Accounting terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Judul	Sampel / tahun	Variabel Bebas Yang Relevan	Pengukuran	Hasil	DOI
1	Sindy Firantia Dewi, Ade Imam Muslim	Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan	130 perusahaan	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84
2	Ni Made Yulianingsi, Made Arie Wahyuni	Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan	60 Perusahaan	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.53011
3	Astari Dianty, Gita Nurrahim (2022)	Pengaruh penerapan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan	47 perusahaan (2017/2020)	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://jurnal.unibi.ac.id/ojs/index.php/profit/article/view/529/476
4	Widya (2021)	Pengaruh penerapan green accounting terhadap kinerja keuangan Emiten (Studi pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di index saham syariah)	perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di index saham syariah	Green Accounting	PROPER	green accounting berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/16888

saham syariah indonesia
indonesia
tahun 2015-2019)

indonesia
tahun
2015-
2019

- 5 Sigit analisis PT Green PROPER green https://d
,Tommy penerapan green Unilever Accounting accounting oi.org/10.
,Immi & accounting pada Unilever Indonesia berpengaruh 56127/juk
,Hana, kinerja keuangan Tbk PT UNILEVER signifikan im.v2i01.
(2023) INDONESIA tbk terhadap 498
kinerja keuangan

Tabel 2.2.2 Profitabilitas terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Judul	Sampel / tahun	Variabel Bebas Yang Relavan	Pengukuran	Hasil	DOI
1	Nadila Sari, Peng Wi (2022)	Pengaruh Leverage, Ukuran Emiten, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 - 2021	76 perusahaan (2018/2021)	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan	https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/1705
2	Devika Andriani Marpaung & Endang Kurniati	Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Emiten terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	12 perusahaan (2015/2020)	Profitabilitas	ROE	Profitabilitas berpengaruh signifikan Terhadap kinerja keuangan	https://doi.org/10.51510/jakp.v5i1.770

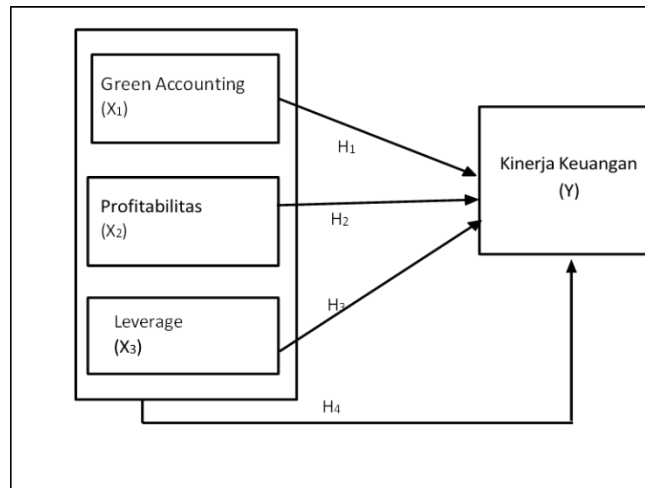
- 3 Ikfan Pengaruh rasio Perusahaa n Profitabilitas ROE Profitabilitas <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/ALSH/article/download/6830/3723>
Rahmand a, Rahmi likuditas Telekomun ikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penulisan yaitu tahun 2016-2020
Widyanti & Basuki Terhadap kinerja keuangan Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di (BEI) periode tahun 2016-2020
- 4 Putri analisis PT. Profitabilitas ROE Profitabilitas <https://www.academia.edu/download/109281679/731.pdf>
Hidayatul Fajrin profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk
PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, Tbk
- 5 Joni pengaruh rasio PT BCA Profitabilitas ROE Profitabilitas <https://jurnal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/view/110/107>
Tesmant o solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap pengukuran kinerja keuangan Perusahaan di PT BCA Tbk
& Naftalia Meilani Angeline

Tabel 2.2.3 Leverage terhadap kinerja keuangan

No	Peneliti	Judul	Sampel / tahun	Variabel Bebas Yang Relevan	Pengukuran	Hasil	DOI
1	Wiwi Widyas Hasti & Maryani Maryani & Arif Makshun	Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Emiten terhadap Kinerja Keuangan pada Emiten Sektor Pertambangan	52 emiten (2020/2021)	Leverage	DER	Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan	https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544

- | | | | | | | | |
|---|---|--|--|----------|-----|---|---|
| 2 | Barlia Annis Syahzuni & Ratna Dewi Sari | Pengaruh kualitas laba dan financial leverage terhadap kinerja keuangan dengan reaksi pasar sebagai variabel intervening | 60 emiten (2015/2019) | Leverage | DER | . Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan emiten | https://dx.doi.org/10.30813/jab.v15i1.2932 |
| 3 | Muhammad Rizki Gemilang & Slamet Wiyono | Good corporate governance struktur modal leverage dan ukuran Emiten terhadap kinerja keuangan | emiten yang termasuk dalam indeks LQ45 di bursa efek indonesia pada tahun 2016-2020. | Leverage | DER | Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan emiten | https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048 |
| 4 | Evi Wulandari, & Emmelia Tan | Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Kimia di BEI (2017 - 2021) | emiten kimia yang terdaftar di BEI (2017/2021) | Leverage | DER | Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan emiten | https://doi.org/10.31289/jimbi.v4i1.1771 |
| 5 | LUSIANN A | Pengaruh struktur modal, ukuran emiten dan leverage terhadap kinerja keuangan emiten pada emiten manufaktur (Studi Kasus Emiten Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019) | 34 Emiten (2018/2019) | Leverage | DER | Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan emiten | https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/45613 |

Pengembangan Hipotesis



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

H1: *Green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan.

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan.

H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan

H4: *Green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan model regresi data panel. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengukur hubungan antara *green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan secara objektif melalui analisis statistik. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan subsektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria, yaitu perusahaan tetap tercatat sepanjang periode penelitian, menerbitkan laporan tahunan serta laporan keuangan secara lengkap, dan memiliki data yang diperlukan untuk variabel *green accounting*, profitabilitas, *leverage*, dan kinerja keuangan. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih 10 emiten sebagai sampel dengan total 40 observasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan (khususnya untuk data PROPER), situs resmi BEI, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Seluruh data kemudian diolah menggunakan perangkat lunak EViews versi 13.

Variabel yang dianalisis terdiri dari empat komponen. *Green accounting* (X₁) direpresentasikan melalui nilai PROPER yang diklasifikasikan dalam lima kategori warna yang mencerminkan tingkat kepatuhan lingkungan perusahaan. Profitabilitas (X₂) diproksikan menggunakan rasio *return on equity* (ROE). *Leverage* (X₃) diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER). Sementara itu, kinerja keuangan (Y) diproksikan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) untuk menggambarkan kemampuan emiten menghasilkan laba dari aset yang dikelola.

Tahap analisis data meliputi pemilihan model regresi panel untuk menentukan pendekatan yang paling sesuai. Pengujian meliputi uji chow untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*, uji hausman untuk menilai perbedaan antara model *fixed effect* dan *random effect*, serta uji lagrange multiplier (LM) untuk memilih antara model *common*

effect dan *random effect*. Hasil dari ketiga pengujian tersebut menjadi dasar pemilihan model terbaik yang digunakan dalam analisis utama.

Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria estimator yang efisien. Pengujian meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara terpisah, uji f untuk menilai pengaruh ketiga variabel secara simultan, serta koefisien determinasi (Adjusted R²) untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variasi perubahan pada kinerja keuangan. Adapun model regresi panel yang digunakan disusun dalam bentuk persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

	ROA	PROPER	ROE	DER
Mean	176.9070	3.200000	195.3819	51.77075
Median	4.895000	3.000000	3.495000	1.135000
Maximum	6900.000	5.000000	3400.000	1079.100
Minimum	-25.99000	3.000000	-93.80000	-1439.200
Std. Dev.	1090.321	0.607644	735.6279	345.3853
Skewness	6.083989	2.666667	3.793452	-0.740564
Kurtosis	38.01869	8.111111	15.95992	12.78287
Jarque-Bera	2290.614	90.94650	375.8679	163.1637
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	7076.280	128.0000	7815.274	2070.830
Sum Sq. Dev.	46363200	14.40000	21104790	4652350.

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Statistik Deskriptif dengan EViews13

Uji Regresi Logistik Data Panel

Tiga pendekatan model regresi panel diestimasi dengan EViews 13:

1. Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.1.2 Uji CEM

Dependent				
Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/25 Time: 06:15				
Sample: 2020				
2023				
Periods				
included: 10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 40				
Variable	Coefficien	Std.	t-Statistic	Prob.
	t	Error		
C	324.4767	918.8682	0.353126	0.7261
X1	-61.73644	280.2899	-0.220259	0.8269
X2	-0.040760	0.231417	-0.176133	0.8612
X3	1.119373	0.491987	2.275208	0.0289
R-squared	0.129537	Mean dependent		176.9070
		var		
Adjusted R-squared	0.056998	S.D. dependent		1090.321
		var		
S.E. of regression	1058.792	Akaike info		16.86228
		criterion		
Sum squared resid	40357467	Schwarz criterion		17.03117
Log likelihood	-333.2457	Hannan-Quinn		16.92335
		criter.		
F-statistic	1.785761	Durbin-Watson		1.934111
		stat		
Prob(F-statistic)	0.1673			
	10			
SUMBER				
EVIEWS 13				

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Common Effect Model dengan evIEWS13

Berdasarkan tabel diatas Model regersi data panel untuk Common Effect Model:

$$Y = 324.4767 - 61.73644X_1 - 0.040760X_2 + 1.119373X_3$$

Hasil analisa diatas menunjukkan tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.1.3 Uji FEM

Dependent				
Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/05/25 Time: 05:31				
Sample: 2020				
2023				
Periods included:				
10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	103.4480	1099.061	0.0941	0.9256
X1	5.495514	338.9343	0.0162	0.9872
X2	0.015877	0.260861	0.0608	0.9518
X3	1.019326	0.509446	2.0008	0.0537
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.167542	Mean dependent var	176.907	0
Adjusted R-squared	0.016186	S.D. dependent var	1090.32	1
S.E. of regression	1081.461	Akaike info criterion	16.9676	4
Sum squared resid	38595424	Schwarz criterion	17.2632	0
Log likelihood	-332.3528	Hannan-Quinn criter.	17.0745	0
F-statistic	1.106939	Durbin-Watson stat	2.05392	1
Prob(F-statistic)	0.379337			

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Fixed Effect Model dengan evIEWS13

Berdasarkan hasil yang ditampilkan, persamaan regresi data panel untuk *FEM* dapat dirumuskan sebagai:

$$Y = 103.4480 + 0.011555X_1 + 0.015877X_2 + 1.019326X_3.$$

Hasil analisa menunjukkan bahwa variabel *Green Accounting* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, *Leverage* (X_3) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

3. Random Effect Model (REM)

Tabel 4.1.4 Uji REM

Dependent				
Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/05/25 Time: 05:35				
Sample: 2020				
2023				
Periods included:				
10				
Cross-sections included: 4				
Total panel (unbalanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
t				
C	324.4767	938.5415	0.345724	0.7316
X1	-61.73644	286.2910	-	0.8305
			0.215642	
X2	-0.040760	0.236372	-	0.8641
			0.172441	
X3	1.119373	0.502521	2.227516	0.0323
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section		0.000000	0.0000	
random				
Idiosyncratic		1081.461	1.0000	
random				
Weighted Statistics				
R-squared	0.129537	Mean dependent var	176.907	
			0	
Adjusted R-squared	0.056998	S.D. dependent var	1090.32	
			1	
S.E. of regression	1058.792	Sum squared resid	403574	
			67	
F-statistic	1.785761	Durbin-Watson stat	1.93411	
			1	
Prob(F-statistic)	0.167310			

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Random Effect Model dengan Eviews13

Mengacu pada tabel di atas, model regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* diperoleh dalam bentuk persamaan:

$$Y = 324.4767 - 61.73644X_1 - 0.040760X_2 + 1.119373X_3.$$

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) tidak memberikan pengaruh yang signifikan, sedangkan *Leverage* (X_3) berpengaruh positif signifikan.

Uji Regresi Logistik Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 4.1.5 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.502196	(3,33)	0.6834
Cross-section Chi-square	1.785708	3	0.6180

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Chow dengan Eviews13

Merujuk pada Tabel 4.1.5, nilai signifikansi Chi-square sebesar 0.6180, hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang paling sesuai adalah CEM.

2. Uji Hausman

Tabel 4.1.6 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic		
	Chi-Sq. d.f.		
	Prob.		
	Asymptotic		
Cross-section	1.506588	3	0.6808
random			

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Hausman dengan Eviews13

Berdasarkan hasil diatas, nilai signifikansi *Cross-section random* sebesar 0.6808, dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga hasil mengindikasikan bahwa model yang tepat digunakan adalah REM.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4.1.7 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.725131 (0.3945)	0.012264 (0.9118)	0.737395 (0.3905)
Honda	-0.851546 (0.8028)	-0.110741 (0.5441)	-0.680440 (0.7519)
King-Wu	-0.851546 (0.8028)	-0.110741 (0.5441)	-0.802180 (0.7888)
Standardized Honda	-0.497098 (0.6904)	0.054104 (0.4784)	-3.927690 (1.0000)
Standardized King-Wu	-0.497098 (0.6904)	0.054104 (0.4784)	-3.788382 (0.9999)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Lagrange Multiplier dengan Eviews13

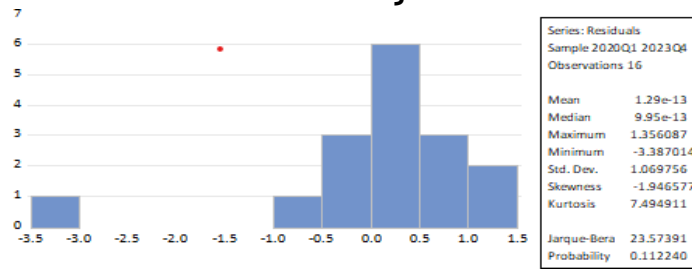
Berdasarkan table 4.1.7 yang menampilkan tingkat signifikansi Breusch-pagan dengan nilai *green accounting* sebesar 0.3945 yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini terjadi dikarenakan nilai *green accounting* > 0,05. Dengan demikian, CEM merupakan model analisis yang lebih baik untuk digunakan.

Berdasarkan ketiga uji tersebut, model **Common Effect Model (CEM)** dipilih sebagai model terbaik yang diperoleh dalam analisis regresi data panel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.1.8 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji Normalitas dengan EViews13

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal karena nilai probabilitas > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.1.9 Uji Multikolineritas

	X1	X2	X3
X1	0.360000	-34.30037	-10.31415
X2	-34.30037	527619.7	-9944.311
X3	-10.31415	-9944.311	116308.7

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji multikolineritas dengan EViews13

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena korelasi antar variabel independen < 0,80.

3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.1.10 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	324.4767	918.8682	0.35312	0.7261
X1	-61.73644	280.2899	-0.2202	0.8269
X2	-0.040760	0.231417	-0.1761	0.8612
X3	1.119373	0.491987	2.27520	0.0289

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji heterokedastisitas dengan eviews13

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan Eviews 13, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas di atas 0,05. Hal ini mengindikasikan tidak adanya gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model dinyatakan layak digunakan karena varians residualnya bersifat homogen.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.1.11 Hasil Uji T(Uji Parsial)

Variabel-Independen	Koefisien	t-Statistik	Probabilitas	Keterangan
Green Accounting (X1)	-61.73644	-0.220259	0.8269	Tidak berpengaruh signifikan
Profitabilitas (X2)	-0.040760	-0.176133	0.8612	Tidak berpengaruh signifikan
Leverage (X3)	1.119373	2.275208	0.0289	Berpengaruh signifikan

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji t (Uji Parsial) dengan Eviews13

Berdasarkan hasil uji parsial menggunakan EViews 13, diketahui bahwa variabel *green accounting* dan profitabilitas memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, variabel *leverage* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0289 ($< 0,05$) serta nilai t-hitung (2,275208) yang melebihi t-tabel (2,22814). Dengan demikian, *leverage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan emiten.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.1.12 Hasil Uji F (Uji Simultan)

Statistik	Nilai	Keterangan
F-statistik	1.785761	F-tabel = 4,75
Prob(F-statistik)	0.167310	Tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

Hasil Uji F (Uji Simultan) dengan Eviews13

Hasil uji F menggunakan EViews 13 menunjukkan bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,167310, yang berada di atas ambang signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan pada tingkat signifikansi 5%.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.1.13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Statistik	Nilai
R-squared	0.129537
Adjusted R-squared	0.056998

Sumber: Diolah Oleh Penulis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dengan Eviews13

Hasil pengujian koefisien determinasi melalui EViews 13 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 adalah 0,056998. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel *green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* hanya mampu menjelaskan 5,69% variasi perubahan kinerja keuangan emiten, sementara 94,31% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji t parsial, variabel *green accounting* (X_1) memiliki koefisien sebesar -61.73644, t -statistic -0.220259, dan nilai signifikansi 0.8269. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan emiten. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengeluaran emiten dalam aktivitas lingkungan, seperti biaya konservasi, pengelolaan limbah, serta investasi pada teknologi ramah lingkungan, belum mampu memberikan dampak positif secara langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan. Dalam jangka pendek, biaya implementasi *green accounting* justru dapat menekan profitabilitas karena tingginya beban yang harus ditanggung emiten untuk memenuhi standar keberlanjutan dan pelaporan lingkungan.

Secara teoritis, dalam perspektif Teori Stakeholder, hasil ini mencerminkan bahwa meskipun pengungkapan lingkungan merupakan bentuk tanggung jawab sosial emiten, manfaat ekonominya tidak selalu dirasakan secara segera. Penerapan *green accounting* lebih menekankan pada legitimasi sosial (*social license to operate*) dan peningkatan reputasi jangka panjang. Emiten yang aktif melaporkan aktivitas lingkungannya menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan, tetapi dalam jangka pendek, hal tersebut belum tentu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan karena sebagian besar sumber daya dialokasikan untuk kegiatan non-produktif secara finansial. Dengan demikian, dampak positif dari praktik *green accounting* baru dapat dirasakan ketika emiten telah mencapai keseimbangan antara efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap tanggung jawab sosialnya.

Selanjutnya, variabel profitabilitas (X_2) memiliki koefisien -0.040760, t -statistic -0.176133, dan probabilitas 0.8612, yang berarti berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang diperoleh emiten belum mampu mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan efisiensi operasional yang optimal. Berdasarkan Teori Keagenan, fenomena ini dapat disebabkan oleh belum maksimalnya peran manajemen dalam mengelola laba untuk kepentingan pemegang saham, atau karena laba yang dihasilkan masih digunakan untuk menutupi biaya operasional dan kebutuhan jangka pendek. Akibatnya, laba tidak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai emiten secara keseluruhan. Hal ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas tinggi tidak selalu menjadi indikator langsung dari keberhasilan finansial apabila tidak disertai dengan strategi pengelolaan yang efisien dan berorientasi jangka panjang.

Sebaliknya, hasil Uji menunjukkan bahwa variabel *leverage* (X_3) memiliki koefisien sebesar 1.119373, t -statistic 2.275208, dan tingkat signifikansi 0.0289, yang berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan emiten. Artinya, penggunaan dana pinjaman secara proporsional dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas emiten. Dalam konteks Teori Keagenan, *leverage* berfungsi sebagai mekanisme disiplin yang menekan manajer agar bekerja lebih efisien, karena adanya kewajiban untuk memenuhi pembayaran bunga dan pelunasan utang tepat waktu. Ketika utang dikelola secara sehat, *leverage* dapat memperkuat kepercayaan kreditur dan investor terhadap kemampuan emiten dalam mengelola kewajiban finansialnya. Dengan demikian, *leverage* yang optimal tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi penggunaan modal, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan kinerja keuangan emiten secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *green accounting* dan profitabilitas belum mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dalam jangka pendek, sedangkan *leverage* terbukti menjadi faktor yang mendorong peningkatan kinerja finansial emiten. Temuan ini menunjukkan pentingnya keseimbangan antara tanggung jawab lingkungan, efisiensi pengelolaan laba, dan strategi pendanaan dalam mewujudkan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh *green accounting*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan emiten pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dapat dirumuskan beberapa temuan utama. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *green accounting* dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa penerapan praktik akuntansi hijau dan tingkat profitabilitas belum menjadi faktor utama yang berperan penting dalam menentukan kinerja finansial emiten pertambangan. Sebaliknya, variabel *leverage* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, menegaskan bahwa struktur modal terutama rasio utang berperan penting dalam memengaruhi posisi serta evaluasi kinerja finansial sektor pertambangan.

Walaupun secara individu variabel *green accounting* dan profitabilitas tidak signifikan, hasil Uji simultan memperlihatkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap kinerja keuangan emiten. Berdasarkan temuan ini, dapat disarankan bahwa emiten perlu memperkuat penerapan *green accounting* secara lebih menyeluruh dan transparan agar dampak positifnya benar-benar tercermin pada kinerja keuangan.

Sebagai pengayaan, penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas model dengan memasukkan variabel lain, seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, ukuran perusahaan, atau nilai pasar (*market value*), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan di sektor pertambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin Siregar, P., Harahap, A., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307-316. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4494>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Emiten. *Akuntansi* 45, 3(2), 208-217. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.873>
- Annas Lalo, & Muhammad Irwan Nur Hamiddin. (2021). Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Emiten Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 196-204. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i1.229>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Arsiyanti, N., Ahmar, N., & ... (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Green Accounting terhadap Financial Performance di Moderasi oleh Strategy Business. *Jurnal Greenation Ilmu ...*, 2(2), 120-132. <https://greenationpublisher.org/JGIA/article/view/68%0Ahttps://greenationpublisher.org/JGIA/article/download/68/47>
- Azizah, N., & Cahyaningtyas, F. (2023). Pengaruh Csr, Kinerja Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(2), 212-225. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1557>
- Badariah, E., & Rofidotul Jannah. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Emiten Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal EMAS*, Vol. 3 No., 126-136. <https://e->

journal.unmas.ac.id/index.php/emas/article/view/4290

Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Emiten (Studi Empiris pada Emiten Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116-125.

Damayanti, N. K. R., & Darmayanti, N. P. A. (2021). ANALISIS KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PT BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) SEBELUM DAN SESUDAH MERGER. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 635-637.

Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73.

<https://doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>

Dianty, A., & Nurrahim, G. (2020). Economics Professional in Action (E- Profit) Economics Professional in Action (E-Profit). *E-Profit*, 2(02), 1- 11.

Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Emiten, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111.

<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.13246>

Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94-99. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.2779>

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustari, P., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). Kontribusi green acounting terhadap kinerja keuangan emiten dan kinerja lingkungan. 2(12).

Hamizar, A., Karnudu, F., Yaman, A., Pellupessy, F. W., & Malawat, F. F. (2024). Integrasi Green Accounting Dalam Strategi Pemasaran Membentuk Citra Merek Sustainability Pada Konsumen Gen-Z. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 20(1), 51.

<https://doi.org/10.30742/equilibrium.v20i1.3459>

Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Emiten terhadap Kinerja Keuangan pada Emiten Sektor Pertambangan (The Effect of Leverage, Capital Structure, and Company Size on Financial Performance in the Mining Sector Companies). In *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium* (pp. 395-410).

Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Emiten Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179-194. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>

Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22-34. <https://doi.org/10.59833/altasyree.v14i01.712>

Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. In *Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran* (Vol. 20, Issue 5, pp. 40-43). PT. Raja Grafindo Persada.

https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lp

[g=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasion](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lp)

[al+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta++PT+](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lp)

[Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyE q&sig=ACfU3U0HyN3I](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lp)

Kumala, N., & Ruly, P. (2024). Pegaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Emiten Pertambangan. *Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 863-882.

Lestari, P. D. (2021). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan emiten.

Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(3), 1-15.

Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Emiten Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(2003), 1-18.

Muftiasa, A., Wibowo, L. A., Hurriyati, R., & Rahayu, A. (2023). Kebijakan Lindung Nilai (Hedging) pada Emiten untuk Menjamin Kinerja Emiten. Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif, 9(1), 102-118. <https://doi.org/10.29080/jai.v9i1.1234>

Muttaqin, M. F., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh financial leverage, likuiditas, ukuran emiten, dan arus kas bebas terhadap kinerja keuangan. Diponegoro Journal of Accounting, 12(1), 1-12.

Naufaldy, A. N., & Bayangkara, I. B. K. (2024). ANALISIS PERAN GREEN ACCOUNTING DALAM UPAYA MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN DAN MENINGKATKAN KINERJA EMITEN.

Brilian Dinamis Akuntansi Audit, 6(1), 97-119.
<https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>

Noegroho, F., & Susilowati, E. (2023). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure dan Kinerja Keuangan Emiten Pertambangan di Indonesia. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 6(3), 1056-1071. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4740>

Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Emiten, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Emiten Manufaktur Terdaftar BEI 2018- 2020. Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 77-86.

Nurhamidah, C., & Kosasih. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Financial Distress. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 20(2), 81-90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.133>

Pradnyawati, S. O., Kepramareni, P., & Maysi, K. (2021). Pradnyawati, 2021. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 01(01), 10-23.

Pratini, P. A. P. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responbility terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Politeknik Negeri Bali, 22(2), 538-549.

Putra, Y. D. P. Y. M. Z. K. A. D. P. D. (2025). Dampak Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Politeknik APP Jakarta

, Indonesia Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara sering diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencerminkan keseluruhan aktivitas ekonomi dalam mengha. Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi, 3.

Putri, A. A., Akuntansi, J. S., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). Integritas Green Accounting , Tanggung Jawab Sosial , dan Profitabilitas : Menciptakan Nilai Berkelanjutan bagi Emiten Abstrak transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan yang mempertimbangkan faktor- kepercayaan investor serta konsumen . Oleh karena itu , emiten perlu menerapkan pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kualitas kehidupan tenaga kerja , keluarga. 5(2), 520-530.

Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Emiten Emiten Sebagai Variabel-Moderasi. Jurnal Akuntansi Trisakti, 9(2), 229-244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>

Risna, & Kristamtomo, P. (2021). Pengaruh Ukuran Emiten dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Pada Emiten Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen, 9(2), 141-155.

<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>

Sari, N. K., & Mahardika, D. P. K. (2023). Investigasi Aktivitas Lindung Nilai, Ukuran Emiten dan

- Leverage terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis, 5, 409-414. <https://doi.org/10.37034/infkeb.v5i2.585>
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 5(1), 64. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459>
- Sharon, S. S., Lestari, R. A. W. D., Widiasmara, A., & Bahri, S. (2024). Tren Keuangan : Analisis Rasio Kinerja PT . Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk Menilai Kesehatan Keuangan Emiten. 8(2), 59-71. <https://doi.org/10.25273/inventory>.
- Sirait, R. A., Miyandini, Ditama, A. Y., & Azmi, Z. (2024). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Systematic Literature Review). BISMA : Business and Management Journal, 2(1), 11-20. <https://doi.org/10.59966/bisma.v2i1.705>
- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompot Digital) Sebagai alat Pembayaran pada Masa Pandemi Covid - 19 di Kota Medan. Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4(1), 123-130. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/6646>
- Sugiyono. (2020). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Suryani, F., & Hamzah, Z. (2019). Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang terhadap Ekuitas terhadap Laba pada Emiten Industri Konsumsi. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 1(1), 25-37. <https://doi.org/10.37385/msej.v1i1.6>
- Sutra, D., & Kunci, K. (2024). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Return on Equity dengan Ukuran Emiten sebagai variabel-Intervening pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. 07, 189-207.